

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan bangsa yang kaya akan budaya dan adat istiadat, terdapat berbagai macam suku bangsa, ras, etnis, agama dan Bahasa daerah asal. Menurut sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010 tercatat ada 1.300 suku bangsa di Indonesia (Welianto, 2020). Ini menunjukkan bahwa negara Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman suku bangsa yang disatukan dalam semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” yang memiliki arti “Berbeda-beda tetapi tetap satu”. Indramayu merupakan salah satu kota di Jawa Barat, yang memperoleh pendapatan daerah beberapa dari hasil kekayaan alamnya seperti pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan. Dengan perolehan pendapatan tersebut menjadi faktor pendukung keberagaman kehidupan masyarakat Indramayu. Penduduk kota Indramayu terdiri dari berbagai suku, budaya dan adat istiadat, salah satunya yaitu Komunitas Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu (Dayak Losarang).

Komunitas Dayak Losarang merupakan masyarakat lokal yang memiliki kepercayaan spiritualnya sendiri diluar Agama yang ada di Indonesia. Komunitas ini didirikan oleh Paهران Takmad Diningrat pada tahun 1970 tepatnya di Desa Kerimun Kecamatan Losarang Kabupaten Indramayu. Komunitas Dayak Losarang tidak ada hubungannya dengan Dayak Kalimantan baik secara keturunan, ilmu ataupun ajaran. Paهران Takmad Diningrat mempercayai ajaran yang diwariskan dari leluhurnya, konsep ajaran yang dipelajari yaitu *Ngaji Rasa Sajarah Alam* (Farhan, 2017).

Komunitas Dayak Losarang memiliki penampilan yang khas, yaitu menggunakan celana pendek berwarna hitam putih, aksesoris kalung, gelang berbahan kayu dan bambu, topi berbentuk kerucut yang terbuat dari anyaman bambu yang diberi warna hitam putih dan atribut lainnya. Komunitas Dayak Losarang hidup ditengah-tengah masyarakat Indramayu, namun memiliki wilayah sendiri. Komunitas ini berbaur dalam kehidupan sosial masyarakat, terbuka untuk kunjungan masyarakat yang

ingin berkunjung bahkan banyak kunjungan dari masyarakat luar kota yang ingin mengetahui tentang kehidupan Komunitas Dayak Losarang (Nuh, 2012).

Komunitas Dayak Losarang merupakan bentuk perkembangan kebudayaan yang menjaga tradisi kearifan lokal. Namun, komunitas ini memiliki ajaran *Ngaji Rasa Sajarah Alam* yang terkandung nilai – nilai kehidupan didalamnya. Oleh karena itu, sangat penting bagi masyarakat khususnya masyarakat Indramayu untuk mengetahui tentang sejarah Komunitas Dayak Losarang agar dapat meningkatkan rasa menghargai terhadap keberadaan Komunitas Dayak Losarang.

Berdasarkan hasil observasi awal kepada masyarakat ditemukan bahwa sebagian banyak masyarakat khususnya masyarakat Indramayu masih belum mengetahui tentang sejarah berdirinya Komunitas Dayak Losarang. Mengingat bahwa Komunitas Dayak Losarang sudah ada sejak lama dan mampu bertahan sampai sekarang, dengan nilai – nilai kehidupan serta ciri khas dan keunikan yang berbeda dengan masyarakat pada umumnya menjadikan Komunitas Dayak Losarang merupakan bagian dari kelompok masyarakat yang perlu untuk dihormati. Sebelumnya, sudah ada media informasi berupa buku yang menjelaskan tentang sejarah dan nilai – nilai kehidupan dari komunitas ini yang berjudul “Pendidikan Nilai Pada Komunitas Dayak Losarang”. Buku ini berisi tentang kajian terhadap tradisi ajaran sajarah alam ngaji rasa yang ditulis oleh Abdurrahman AL-Muhaili dan diterbitkan oleh Cinta Buku Media. Buku ini dicetak terbatas dan disajikan dengan tulisan akademis. Selain buku, sudah banyak video di YouTube yang mengulas tentang Komunitas Dayak Losarang, namun penyajian informasi mengenai sejarah Komunitas Dayak Losarang masih kurang lengkap.

Berdasarkan hal tersebut, Padepokan Bumi Segandu sebagai Lembaga yang bertanggung jawab terhadap perlindungan Komunitas Dayak Losarang membutuhkan untuk menyampaikan informasi mengenai Komunitas Dayak Losarang, informasi ini bersifat tambahan dengan pengemasan informasi yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Perancangan informasi mengenai sejarah ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat terhadap Komunitas Dayak Losarang serta mampu meningkatkan rasa saling menghargai dan menghormati terhadap perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan bahwa masalah yang timbul yakni sebagai berikut :

- Berdasarkan hasil observasi awal sebagian banyak masyarakat Indramayu belum mengetahui informasi mengenai Sejarah Komunitas Dayak Losarang.
- Media informasi mengenai Komunitas Dayak Losarang berupa buku karya Abdurrahman AL-Muhaili yang sudah ada dicetak terbatas dan bersifat akademis.
- Kebutuhan dari Padepokan Bumi Segandu untuk membuat media informasi mengenai Komunitas Dayak Losarang.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya. Maka muncullah masalah yaitu :

- Bagaimanakah menginformasikan Komunitas Dayak Losarang kepada khususnya masyarakat Indramayu, dan umumnya kepada masyarakat Jawa Barat dan Indonesia melalui perancangan komunikasi visual ?

1.4 Batasan Masalah

Agar perancangan ini dapat mencapai hasil yang diharapkan, dilakukan pembatasan masalah. Adapun batas masalah adalah sebagai berikut :

- **Batasan Objek Penelitian dan Perancangan**
Objek penelitian dibatasi pada permasalahan yang berkaitan dengan keberadaan media informasi Komunitas Dayak Losarang Indramayu. Perancangan dibatasi pada media informasi mengenai Sejarah Komunitas Dayak Losarang Indramayu.
- **Waktu Penelitian dan Perancangan**
Waktu penelitian dan perancangan dibatasi selama enam bulan, dari bulan Agustus 2021 hingga bulan Januari 2022.

- **Lokasi Penelitian dan Perancangan**

Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Indramayu terutama di wilayah Komunitas Dayak Hindu Budha Bumi Segandu (Dayak Losarang) di Desa Kerimun, Kecamatan Losarang, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat.

1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

1.5.1. Tujuan Perancangan

- Merancang informasi mengenai Sejarah Komunitas Dayak Losarang dengan visualisasi yang berbeda dari informasi sebelumnya.
- Merancang informasi mengenai Sejarah Komunitas Dayak Losarang melalui media informasi digital.
- Menyebarkan informasi Sejarah Komunitas Dayak Losarang kepada khalayak yang berada di wilayah Kabupaten Indramayu secara khusus dan khalayak yang berada di wilayah Jawa Barat dan Indonesia secara umum.

1.5.2. Manfaat Perancangan

- Memberikan sumbangan keilmuan bagi akademisi dan praktisi di lingkup keilmuan Desain Komunikasi Visual khususnya, lingkup keilmuan seni visual dan budaya secara umum.
- Memberikan sumbangan keilmuan bagi masyarakat umum, dapat meningkatkan pengetahuan bagi masyarakat Kabupaten Indramayu, masyarakat Provinsi Jawa Barat dan masyarakat Indonesia secara umum.
- Dapat dijadikan sebagai referensi visual dan rujukan bagi akademisi dan praktisi di bidang Desain Komunikasi Visual.